

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Definisi Operasional**

Supaya tidak terjadi salah persepsi antara pembaca dengan penulis dalam memahami kata-kata pada penelitian ini. Seperti yang dikemukakan oleh Komaruddin (1994:29) bahwa: “definisi operasional adalah pengertian yang lengkap tentang satu variabel yang mencakup semua unsur yang menjadi ciri utama variabel itu”. Adapun definisi-definisi operasional yang berkaitan dalam peneliti ini yaitu:

##### **1. Komitmen Guru**

Komitmen sebagai rasa identifikasi (kepercayaan terhadap nilai-nilai sekolah), keterlibatan (keinginan untuk berusaha sebaik mungkin demi kepentingan sekolah) dan loyalitas (keinginan untuk tetap menjadi guru disekolah).

Komitmen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sesuatu hal yang lebih dari sekedar kesetiaan yang pasif terhadap sekolah, dengan kata lain komitmen yang dimaksud menyiratkan hubungan guru dengan sekolah secara aktif dilihat dari identifikasi, loyalitas, dan keterlibatan.

Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur komitmen organisasi dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Identifikasi yaitu yang mewujudkan dalam bentuk kepercayaan guru terhadap organisasi sekolah, dapat dilakukan dengan memodifikasi tujuan sekolah, sehingga mencakup beberapa tujuan pribadi para guru ataupun dengan kata lain sekolah memasukkan pula kebutuhan dan keinginan dalam tujuan organisasi sekolahnya.
- b. Keterlibatan atau partisipasi guru dalam aktivitas-aktivitas kerja penting untuk diperhatikan karena adanya keterlibatan guru menyebabkan guru akan mau dan senang bekerja sama baik dengan kepala sekolah ataupun dengan sesama teman kerja.
- c. Loyalitas guru terhadap sekolah memiliki makna kesediaan seseorang untuk melonggarkan hubungannya dengan organisasi, kalau perlu dengan mengorbankan kepentingan pribadinya tanpa mengharapkan imbalan apapun.

## **2. Motivasi Kerja**

Motivasi merupakan dorongan atau rangsangan yang diperoleh seorang pegawai untuk melakukan aktivitas atau kegiatan di tempatnya bekerja untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Menurut Hasibuan (2001:184) menyatakan bahwa motivasi kerja adalah: Keinginan yang terdapat pada diri seorang individu yang merangsangnya untuk melakukan tindakan-tindakan, yang dicirikan dengan disiplin, semangat kerja, ambisi, kompetisi, dan kerja keras.

Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi kerja dalam penelitian ini adalah

a. Disiplin

Merupakan ketaatan (kepatuhan) terhadap peraturan atau tata tertib sekolah. Perilaku seorang guru yang disiplin ditinjau dari aspek kepatuhan dan ketaatan terhadap ketentuan peraturan yang berlaku dalam sekolahnya, dimana guru yang termotivasi merupakan guru yang memiliki disiplin.

b. Semangat kerja

Merupakan kemauan dan gairah untuk bekerja dimana sekolah harus berupaya untuk mengkondisikan sistem sekolah yang ada, dibentuk dan diciptakan untuk mampu mengkondisikan para gurunya terangsang dan terdorong untuk melakukan pekerjaannya secara optimal.

c. Ambisi

Merupakan kondisi dimana seorang guru berkeinginan keras untuk mencapai dan memperoleh sesuatu, harapan atau cita-cita artinya ada target yang rasional dan positif sesuai dengan kemampuan guna mencapai tujuan sekolah tersebut.

d. Kompetisi

Merupakan persaingan diantara para guru untuk itu organisasi harus menciptakan suasana yang sehat dalam bekerja, kompetisi guru juga dilakukan untuk pemenuhan kebutuhannya. Seorang kepala sekolah

memegang andil yang cukup kuat untuk memotivasi gurunya dan ini merupakan suatu dasar dalam pencapaian tujuan sekolah.

e. Kreativitas

Merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya. Artinya guru dituntut untuk mempunyai kemampuan daya cipta dan kekreativan dalam bekerja.

f. Prestasi

Merupakan hasil yang telah dicapai para guru yang memiliki gairah kerja dan ketelitian dalam bekerja sehingga tujuan dari sekolah tersebut bisa tercapai dengan optimal. Dengan adanya prestasi diharapkan para pegawai memberikan keteladanan sehingga dari pihak sekolah pun akan memberikan penghargaan yang sesuai dengan apa yang dikerjakannya.

### **3. Produktivitas Kerja Guru**

Produktivitas kerja guru adalah daya hasil kerja guru yang berupa kemampuan dan keterampilan di dalam menghasilkan kualitas pendidikan dan pengajaran sesuai dengan standar yang ditetapkan baik dalam skala sekolah maupun nasional. Adapun ciri-ciri umum guru yang produktif yang dikembangkan dan dimodifikasi dari pemikiran yang disampaikan Sanusi (1992:45) tentang individu yang produktif, yaitu:

- a) Tindakannya konstruktif,
- b) percaya pada diri sendiri,
- c) bertanggung jawab,
- d) memiliki rasa cinta terhadap pekerjaan,
- e) mempunyai pandangan ke depan,
- f) mampu mengatasi persoalan dan

dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan yang berubah-ubah, g) mempunyai kontribusi yang positif terhadap lingkungannya (kreatif, imajinatif, inovatif), h) memiliki kekuatan untuk mewujudkan potensinya.

Setelah dipaparkan mengenai makna dari tiga variabel yang akan diteliti, berikut disajikan beberapa indikator hasil penjabaran dari ketiga variabel tersebut, yang selanjutnya indikator tersebut akan menjadi indikator penelitian yang akan dijadikan sebagai bahan untuk membuat kisi-kisi dan landasan dalam menyusun pertanyaan instrumen, alur penyusunan sampai menjadi angket penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

NO	VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR
1	<b>Komitmen</b> <b>(X<sub>1</sub>)</b>	1. Identifikasi	a. Penerimaan atas tujuan-tujuan dan nilai-nilai organisasi/sekolah b. Keinginan untuk tetap menjaga keanggotaan c. Kepercayaan guru terhadap sekolah
		2. Loyalitas	a. Mempunyai rasa memiliki (rasa kepedulian yang tinggi) b. Tanggung jawab terhadap pekerjaan c. Komitmen terhadap tugas.
		3. Keterlibatan	a. Kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif dalam pekerjaan b. Hubungan sosial pekerja
2	<b>Motivasi Kerja</b> <b>(X<sub>2</sub>)</b>	1. Disiplin	a. Kehadiran tepat waktu b. Menjalankan tugas c. Mentaati peraturan yang berlaku

			d. Pemberian sanksi
		2. Semangat Kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Giat Bekerja</li> <li>b. Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu</li> <li>c. Menyukai pekerjaan</li> <li>d. Pengembangan potensi dan kemampuan</li> </ul>
		3. Ambisi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sikap</li> <li>b. Target individu</li> </ul>
		4. Kompetisi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Promosi</li> <li>b. Penghargaan/reward</li> </ul>
		5. Kreativitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Para pegawai</li> <li>2. Proses</li> <li>3. Produk yang dihasilkan</li> </ul>
		6. Prestasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Hasil</li> <li>b. Aktualisasi diri</li> </ul>
3	<b>Produktivitas Kerja (Y)</b>	1. Pendidikan/ Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ada keinginan melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi</li> <li>a. Ada keinginan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan</li> <li>b. Keinginan melakukan penelitian</li> <li>c. Aktif mengikuti seminar, lokarya, diskusi atau pelatihan</li> </ul>
		2. Mampu mengatasi persoalan, menyesuaikan diri dengan lingkungan yang berubah-ubah	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dapat memberi pengarahan dan menerima tantangan serta tugas baru</li> <li>b. Dapat bergaul secara efektif dengan lingkungannya</li> <li>c. Tidak emosional dalam menyelesaikan masalah</li> </ul>
		3. Mempunyai kontribusi yang positif terhadap	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Berkontribusi terhadap sekolah</li> <li>b. Selalu mencari perbaikan guna meningkatkan diri</li> </ul>

		lingkungan (kreatif, imajinatif, dan inovatif)	
		4. Memiliki kekuatan untuk mewujudkan potensinya	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menguasai bahan pelajaran yang akan diajarkan</li> <li>b. Mampu membuat rencana pembelajaran</li> <li>c. Melaksanakan kegiatan bimbingan terhadap siswa</li> <li>d. Membuat / menggunakan alat peraga dalam mengajar</li> <li>e. Dapat mencapai target kurikulum yang ditetapkan</li> <li>f. Menggunakan metode yang bervariasi dalam mengajar</li> <li>g. Mencatat nilai/arsip/prestasi siswa</li> </ul>

Dari indikator di atas, maka dikembangkan menjadi butir-butir pertanyaan yang dituangkan dalam angket penelitian. (angket terlampir)

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi merupakan sumber data yang dianggap oleh peneliti dapat memberikan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Hal ini senada dengan pendapat Sugiono (2009:117) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek /subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulan.

Berlandaskan pengertian yang telah diungkapkan diatas maka dalam hal ini peneliti menetapkan bahwa yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh guru yang ada di SMA Swasta di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat, yang berjumlah 98 orang.

## **2. Sampel Penelitian**

Sampel penelitian merupakan sebagian dari populasi yang dianggap mewakili menurut ketentuan tertentu untuk diambil datanya oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Sampel penelitian merupakan sebagian dari populasi yang dianggap mewakili menurut ketentuan tertentu untuk diambil datanya oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Bila populasi penelitian besar dan tidak memungkinkan semua populasi dijadikan sumber penelitian maka dapat disiasati dengan mengambil sebagian dari populasi atau dengan cara sampel. Sampel penelitian merupakan sebagian dari populasi yang dianggap mewakili menurut ketentuan tertentu untuk diambil datanya oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (1998:55) mengemukakan bahwa:

Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari seratus maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya dinamakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% lebih.

Sampel penelitian yang ditentukan dalam penelitian ini yaitu seluruh guru di 5 SMA Swasta di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat



yang berjumlah 98 orang, semuanya dijadikan sampel. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan jumlah sampel kurang dari 100 orang. Berdasar pada pendapat Suharsimi Arikunto apabila populasi kurang dari 100 orang maka seluruh populasi dijadikan sampel.

### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data serta menganalisisnya agar diperoleh suatu kesimpulan guna mencapai tujuan dalam mengadakan penelitian. Seperti yang diungkapkan Winarno Surakhmad (1992:121) bahwa:

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan. Misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama ini dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajaran dari tujuan penyelidikan serta dari situasi penyelidikan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan menekankan pada pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Muhammad Ali (1992:121) yang menyatakan bahwa:

Metode penelitian deskriptif digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, dan analisis/pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat penggambaran sesuatu keadaan secara obyektif dalam suatu deskriptif situasi.

Sedangkan pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang

dilakukan dengan cara mengukur indikator-indikator variabel sehingga dapat diperoleh gambaran umum dan kesimpulan mengenai masalah yang sedang diteliti. Studi kepustakaan untuk mendukung dalam pemecahan masalah yang diteliti, melalui pengkajian sumber-sumber tertulis berupa buku-buku, jurnal, majalah, dll yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Hal ini sejalan dengan pendapat Winarno Surakhmad (1992:63) yang mengemukakan bahwa:

Penyelidikan bibliografi tidak dapat diabaikan sebab disinilah penyelidik berusaha menemukan keterangan mengenai segala sesuatu yang relevan dalam masalahnya, yakni teori yang dipakainya, pendapat para ahli mengenai aspek-aspek itu, penyelidikan yang sedang berjalan atau masalah-masalah yang disarankan oleh para ahli.

Melalui studi kepustakaan, penelitian akan mendapatkan landasan teori yang lebih kokoh dalam penelitian, agar peneliti dapat mengembangkan, mengarahkan, serta memperkuat kerangka berfikir peneliti serta dapat mengambil kesimpulan dari permasalahan yang diteliti.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data erat kaitannya dengan cara atau langkah yang ditempuh dalam pengumpulan data sehingga data yang diharapkan benar-benar relevan guna menjawab permasalahan yang hendak dipecahkan. Langkah-langkah dalam pengumpulan data ini antara lain:

##### **1. Mengumpulkan Alat Pengumpul Data**

Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan tersebut, peneliti menentukan

teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik komunikasi tidak langsung atau dalam hal ini peneliti menggunakan angket atau kuesioner sebagai instrumen penelitian.

Angket merupakan daftar pernyataan yang disusun secara tertulis untuk memperoleh informasi atau data dari responden yang diperlukan peneliti. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009:199) angket atau kuesioner adalah: “pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Angket yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup, yaitu angket yang telah memuat alternatif jawaban agar mempermudah responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan, yang dimaksud dengan instrumen pengumpulan data menurut Arikunto dalam (Riduwan (2003: 51) alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Sebagaimana yang telah di kemukakan oleh Sanafiah Faisal (1992:178) yang dimaksud dengan angket tertutup yaitu:

Angket yang menghendaki jawaban yang pendek atau jawaban yang diberikan dengan membubuhkan tanda tertentu. Angket demikian biasanya meminta jawaban dengan pola tertentu, jawaban singkat yang membubuhkan tanda checklis ( ) pada item yang termuat pada alternatif jawaban. Angket tertutup mudah diisi, memerlukan waktu yang singkat, memusatkan responden pada pokok pernyataan, relatif objek dan sangat mudah ditabulasi dan dianalisa.

Angket tertutup ini merupakan jenis angket yang memiliki ciri responden diberi sejumlah pernyataan dengan menggambarkan hal-hal yang ingin diungkapkan dari kedua variabel disertai alternatif jawabannya dan responden tidak diberi hak untuk menjawab diluar alternatif jawaban yang telah ditetapkan. Responden diminta untuk merespon setiap pernyataan sesuai dengan apa yang diketahui serta dirasakan oleh dirinya dengan cara membubuhkan tanda *checlist* ( ) pada alternatif jawaban yang tersedia.

Adapun keuntungan lain yang diperoleh apabila pengumpul data dalam penelitian menggunakan angket, seperti yang diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto (2003: 141) diantaranya:

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti
- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden
- c. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatan masing-masing dan menurut waktu senggang responden
- d. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu-malu untuk menjawab
- e. Dapat dibuat standar sehingga semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

## **2. Menyusun Alat Pengumpul Data**

Dalam kaitan dengan penelitian ini, maka daftar pertanyaan yang diajukan kepada para responden untuk menggali informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian, yaitu mengenai kontribusi komitmen dan motivasi kerja guru terhadap produktivitas kerja guru pada SMA Swasta di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Dalam merumuskan alat pengumpul data, peneliti melakukan langkah-langkah

sebagai berikut:

1. Menentukan indikator yang dianggap penting yaitu dari ketiga variabel yang akan diteliti yaitu komitmen guru, motivasi kerja dan produktivitas kerja guru.
2. Mengidentifikasi sub indikator dari masing-masing variabel yang telah ditetapkan berdasarkan teori yang telah ditentukan sebelumnya.
3. Menyusun kisi-kisi instrumen penelitian
4. Menyusun pernyataan-pernyataan dari masing-masing variabel disertai alternatif jawabannya.
5. Menetapkan kriteria penskoran untuk alternatif jawaban, baik untuk variabel  $X_1$ ,  $X_2$  maupun variabel Y yaitu dengan menggunakan Skala Likert menurut Sugiyono (2009:134) dengan 4 (empat) option seperti pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.2**  
**Skala Likert**

ALTERNATIF JAWABAN			SKOR
Komitmen Guru	Motivasi Kerja	Produktivitas Guru	
Selalu (Sl)	Selalu (Sl)	Selalu (Sl)	4
Sering (Sr)	Sering (Sr)	Sering (Sr)	3
Kadang-kadang (Kd)	Kadang-kadang (Kd)	Kadang-kadang (Kd)	2
Tidak Pernah (Tp)	Tidak Pernah (Tp)	Tidak Pernah (Tp)	1

6. Melakukan uji coba instrumen dan mengolahnya dengan menggunakan bantuan program Microsoft Office Excel 2007 dan program SPSS 11.00 for

Windows untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen pengumpul data.

7. Instrumen yang valid dan reliabel langsung digunakan untuk pengumpulan data. Sedangkan item pernyataan yang tidak valid dan reliabel ada yang diperbaiki ada pula yang dibuang.

### **3. Tahap Uji Coba Angket**

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat validitas dan reliabilitas instrumen, maka sebelum kegiatan pengumpulan data dilakukan, angket yang akan digunakan terlebih dahulu diujicobakan terhadap responden yang ditetapkan atau diluar responden yang telah ditetapkan dengan syarat memiliki karakteristik yang sama. Sejalan dengan pendapat Sanafiah Faisal (1982:38) yang menyatakan:

Setelah angket disusun lazimnya tidak langsung disebarluaskan untuk penggunaan sesungguhnya (tidak langsung dipakai dalam pengumpulan data yang sebenarnya). Sebelum pemakaian yang sesungguhnya sangatlah mutlak diperlukan uji coba terhadap isi maupun bahasa angket yang telah disusun.

Untuk mengetahui sejauh mana validitas dan reliabilitas instrumen, maka dalam penelitian ini dilakukan uji coba angket terhadap 10 orang responden yaitu guru di SMA Karya Pembangunan Padalarang. Dipilihnya responden ini dikarenakan memiliki karakteristik yang sama dengan responden sebenarnya.

Setelah data uji coba angket terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis dengan tujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas alat pengumpul data,

angket dianggap valid apabila terdapat kesamaan data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sedangkan angket dianggap reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Maka hasil penelitian memiliki validitas dan reliabilitas yang dapat dipertanggungjawabkan.

a. *Uji Validitas Instrumen*

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Dengan demikian validitas instrumen akan menunjukkan apakah instrumen yang telah disusun valid atau layak untuk dijadikan sebagai pengumpul data. Uji validitas dilakukan dengan menganalisis setiap item, data yang dikumpulkan dari 10 responden interpretasi terhadap korelasi didasarkan pada yang dikemukakan oleh Sugiyono (2005:142) bahwa:

Bila korelasi tiap faktor tersebut pasif dan besarnya 0,3 keatas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat. Jadi berdasarkan analisis faktor itu dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki validitas konstruksi yang baik.

Dalam pengujian validitas instrumen ini, peneliti menguji validitasnya per item dengan menggunakan rumus Koefisien korelasi

*Product Moment* yang dikemukakan oleh Sugiyono (2005:212) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

$n$  = Jumlah responden

$\sum XY$  = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$  = Jumlah skor item

$\sum Y$  = Jumlah skor total (seluruh item)

$\sum X^2$  = Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan

$\sum Y^2$  = Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

Berdasarkan hasil perhitungan (terlampir), validitas dari kedua variabel penelitian adalah sebagai berikut:

#### 1. Validitas variabel $X_1$ (Komitmen Guru)

Hasil perhitungan (terlampir) dengan menggunakan rumus tersebut diatas untuk setiap variabel  $X_1$  tentang komitmen guru terdapat dua item yang tidak valid, untuk selanjutnya untuk item yang tidak valid tidak digunakan lagi. Secara lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel yang ada pada halaman berikutnya:

**Tabel 3.3**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel  $X_1$**   
**(Komitmen Guru)**

No Item	$r$ hitung	$r$ kritis	Keterangan
1	0,79	0.30	Valid
2	0,42	0.30	Valid
3	0,40	0.30	Valid
4	0,82	0.30	Valid
5	0,35	0.30	Valid
6	0,46	0.30	Valid
7	0,31	0.30	Valid
8	0,47	0.30	Valid



9	0,69	0.30	Valid
10	0,68	0.30	Valid
11	0,85	0.30	Valid
12	0,31	0.30	Valid
13	0,69	0.30	Valid
14	0,72	0.30	Valid
15	0,52	0.30	Valid
16	0,62	0.30	Valid
17	-0,06	0.30	Tidak Valid
18	0,37	0.30	Valid
19	0,77	0.30	Valid
20	0,17	0.30	Tidak Valid
21	0,87	0.30	Valid
22	0,52	0.30	Valid
23	0,43	0.30	Valid
24	0,46	0.30	Valid
25	0,60	0.30	Valid
26	0,53	0.30	Valid
27	0,61	0.30	Valid
28	0,62	0.30	Valid
29	0,33	0.30	Valid
30	0,40	0.30	Valid

## 2. Validitas variabel X<sub>2</sub> (Motivasi Kerja Guru)

Hasil perhitungan (terlampir) dengan menggunakan rumus tersebut diatas untuk setiap variabel X<sub>2</sub> tentang motivasi kerja guru dimana semua item dinyatakan valid. Secara lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.4**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel X<sub>2</sub>**

<b>No Item</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>kritis</sub></b>	<b>Keterangan</b>
1	0,58	0.30	Valid
2	0,64	0.30	Valid
3	0,52	0.30	Valid
4	0,57	0.30	Valid
5	0,31	0.30	Valid
6	0,32	0.30	Valid
7	0,74	0.30	Valid
8	0,78	0.30	Valid
9	0,48	0.30	Valid
10	0,52	0.30	Valid
11	0,51	0.30	Valid
12	0,67	0.30	Valid
13	0,37	0.30	Valid
14	0,65	0.30	Valid
15	0,51	0.30	Valid
16	0,66	0.30	Valid
17	0,46	0.30	Valid
18	0,55	0.30	Valid
19	0,49	0.30	Valid
20	0,75	0.30	Valid
21	0,36	0.30	Valid
22	0,76	0.30	Valid
23	0,52	0.30	Valid
24	0,58	0.30	Valid
25	0,33	0.30	Valid
26	0,56	0.30	Valid
27	0,35	0.30	Valid
28	0,79	0.30	Valid
29	0,40	0.30	Valid
30	0,49	0.30	Valid

### 3. Validitas variabel Y (Produktivitas Kerja Guru)

Hasil perhitungan (terlampir) dengan menggunakan rumus tersebut diatas untuk setiap variabel Y tentang produktivitas kerja guru terdapat satu item yang tidak valid, untuk selanjutnya yang tidak valid tersebut tidak digunakan lagi . Secara lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.5**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Y**  
**(Produktivitas Kerja Guru)**

<b>No Item</b>	<b><math>r_{hitung}</math></b>	<b><math>r_{kritis}</math></b>	<b>Keterangan</b>
1	0,40	0.30	Valid
2	0,35	0.30	Valid
3	0,62	0.30	Valid
4	0,77	0.30	Valid
5	0,35	0.30	Valid
6	0,59	0.30	Valid
7	0,38	0.30	Valid
8	0,54	0.30	Valid
9	0,51	0.30	Valid
10	0,47	0.30	Valid
11	0,69	0.30	Valid
12	0,76	0.30	Valid
13	0,55	0.30	Valid
14	0,34	0.30	Valid
15	0,49	0.30	Valid
16	0,49	0.30	Valid
17	0,81	0.30	Valid
18	0,48	0.30	Valid
19	0,75	0.30	Valid
20	0,44	0.30	Valid
21	0,61	0.30	Valid
22	0,35	0.30	Valid
23	0,48	0.30	Valid

24	0,53	0.30	Valid
25	0,65	0.30	Valid
26	0,25	0.30	Tidak Valid
27	0,61	0.30	Valid
28	0,55	0.30	Valid
29	0,47	0.30	Valid
30	0,41	0.30	Valid
31	0,47	0,30	Valid
32	0,30	0.30	Valid

*b. Uji Reliabilitas Instrumen*

Uji reliabilitas ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kejelasan atau ketetapan setiap item yang digunakan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Suharsimi Arikunto (2003:170) bahwa “reliabilitas menunjuk pada pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”.

Untuk menguji reliabilitas instrument dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik belah dua (*Split Half Methods*) terhadap instrumen yang disusun, yaitu dengan cara belahan pertama merupakan item bernomor ganjil dan belahan kedua merupakan item bernomor genap. Kemudian keduanya dikorelasikan dengan menggunakan korelasi *Rank Spearman* dari Spearman Brown. Untuk lebih jelasnya mengenai langkah-langkah dalam uji reliabilitas yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengelompokkan skor-skor berdasarkan item genap dan ganjil

- 2) Menentukan *rank* atau peringkat dari masing-masing skor yang telah disusun
- 3) Menghitung beda (*bi*), yaitu selisih dari *rank*  $X_1$ , *rank*  $X_2$  dan *rank*  $Y$ , lalu dikuadratkan
- 4) Membuat tabel harga koefisien rho ( $r^1$ ) dari kedua kelompok tersebut dengan menggunakan rumus korelasi Spearman yang dikemukakan oleh Sudjana (1996:75) adalah seperti pada halaman berikutnya:

$$r^1 = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

- $r^1$  = Koefisien korelasi pangkat
- $b$  = Selisih atau beda peringkat  $X_i$  dan peringkat  $Y_i$  yang data aslinya yang berpasangan
- $n$  = Banyaknya data atau sampel
- $1$  = Angka Konstanta

- 5) Pengujian Signifikansi koefisien  $r^1$  (rho) melalui uji independent antara kedua variabel dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana (1996 : 455) yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- $t$  = Nilai  $t_{hitung}$
- $r$  = Koefisien korelasi hasil  $r_{hitung}$
- $n$  = Jumlah responden

Kriteria pengujian yang dipergunakan adalah untuk tingkat signifikansi tertentu (95%), dimana  $t_{\text{tabel}}$  yang digunakan mempunyai  $dk = (n-2)$  maka hipotesis diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan uji coba reliabilitas dengan menggunakan langkah-langkah diatas, diperoleh hasil perhitungan (terlampir) reliabilitas masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian**

Variabel	Distribusi Data		Kesimpulan
	$t_{\text{hitung}}$	$t_{\text{tabel}}$	
Variabel X <sub>1</sub> Komitmen guru	7,19	1,86	Reliabel
Variabel X <sub>2</sub> Motivasi Kerja	5,77	1,86	Reliabel
Variabel Y Produktivitas Kerja Guru	2,32	1,86	Reliabel

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan untuk variabel X<sub>1</sub> diperoleh  $t_{\text{hitung}} = 7,19$  sedangkan  $t_{\text{tabel}}$  dengan  $dk = n-2$  yaitu 8 dan tingkat kepercayaan 95% adalah 1,86. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara skor item ganjil dan skor item genap. Oleh karena itu, angket variabel X<sub>1</sub> tentang komitmen guru dapat dinyatakan reliabel. Begitu pun untuk variabel X<sub>2</sub> diperoleh  $t_{\text{hitung}} = 5,77$  sedangkan  $t_{\text{tabel}}$  dengan  $dk = n-2$  yaitu 8 dan tingkat kepercayaan 95% adalah 1,86. Dengan demikian

dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara skor item ganjil dan skor item genap. Oleh karena itu, angket variabel  $X_2$  tentang motivasi kerja dapat dinyatakan reliabel.

Kemudian nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Y adalah 2,32 sedangkan  $t_{tabel}$  dengan  $dk = n - 2$  yaitu 8 dan tingkat kepercayaan 95% adalah 1,86. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara skor item ganjil dan skor item genap. Oleh karena itu, angket variabel Y tentang produktivitas kerja guru dapat dinyatakan reliabel.

#### **4. Tahap Penyebaran dan Pengumpulan Angket**

Setelah angket diujicobakan dan hasil uji coba angket menunjukkan bahwa instrumen tersebut telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, selanjutnya adalah melaksanakan penyebaran angket untuk memperoleh data yang diinginkan. Angket yang disebarakan sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan yaitu sebanyak 98 orang. Angket yang disebarakan terdiri dari 28 item yang dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang komitmen guru, 30 item tentang motivasi kerja guru dan 31 item lainnya digunakan untuk mengumpulkan data tentang produktivitas kerja guru di SMA Swasta di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

## **E. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data**

Teknik pengolahan data adalah suatu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Langkah ini dilakukan agar data yang telah terkumpul mempunyai arti dan dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai suatu jawaban dari permasalahan yang diteliti. Sebagaimana dikemukakan oleh Muhammad Ali (1992:151) bahwa pengelolaan dan analisis data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian, terutama bila diinginkan generalisasi, pengujian hipotesis atau kesimpulan tentang berbagai masalah yang diteliti.

Langkah-langkah pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Pesiapan**

#### **1. Seleksi angket**

Data yang terkumpul kemudian dicek kelengkapan instrumen yang disebar, hal ini penting untuk menyakinkan bahwa data-data yang telah terkumpul memenuhi persyaratan untuk lebih lanjut.

#### **2. Tabulasi data**

Melakukan tabulasi data, yaitu merekap semua jawaban responden ke dalam sebuah tabel, kemudian dilakukan perhitungan sesuai dengan kebutuhan analisis selanjutnya.

### **2. Pengelolaan dan Analisis Data**



Dalam tahapan ini dilakukan pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada, sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil. Pada tahapan ini langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

**a. Menghitung Kecenderungan Responden**

Teknik ini digunakan untuk mencari gambaran kecenderungan antar variabel atau untuk menggambarkan keadaan kecenderungan komitmen, motivasi kerja dan produktivitas kerja guru, sekaligus untuk menentukan kedudukan setiap indikator dengan menggunakan rumus *Wighted Means Scored* (WMS) yaitu:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Rata-rata skor responden

X = Jumlah skor dari setiap alternatif jawaban responden

n = Jumlah responden

Kemudian mencocokkan hasil perhitungan setiap variabel dengan kriteria masing-masing, untuk menentukan dimana letak kedudukan setiap variabel atau dengan kata lain menentukan arah dari masing-masing variabel tersebut. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan WMS ini adalah sebagai berikut:

1. Menyeleksi data agar dapat diolah lebih lanjut, yaitu dengan memeriksa jawaban responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

2. Menentukan bobot nilai untuk setiap kemungkinan pada setiap item variabel penelitian dengan menggunakan skala penilaian yang telah ditentukan, kemudian menentukan skornya.
3. Menghitung skor rata-rata dari setiap variabel untuk mengetahui kecenderungan umum dari setiap variabel penelitian
4. Menentukan kriteria pengelompokan WMS untuk skor rata-rata setiap kemungkinan jawaban.
5. Mencocokkan hasil perhitungan setiap variabel dengan kriteria masing-masing untuk menentukan dimana letak kedudukan setiap variabel, atau dengan kata lain kemana arah kecenderungan dari masing-masing variabel tersebut.

**Tabel 3.7**  
**Tabel Konsultasi Hasil Perhitungan WMS**

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran		
		Variabel X <sub>1</sub>	Variabel X <sub>2</sub>	Variabel Y
4,00 – 5,00	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
3,00 – 3,99	Baik	Baik	Baik	Baik
2,00 – 2,99	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik
1,00 – 1,99	Kurang Baik	Kurang Baik	Kurang Baik	Kurang Baik

**b. Mengubah Skor Mentah menjadi Skor Baku**

Untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana (1996:104) sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{x})}{s}$$

Keterangan:

Ti = Skor baku

X = Data skor untuk masing-masing responden

$\bar{X}$  = Rata-rata skor responden

S = Simpangan baku (standar deviasi)

Sebelum menggunakan skor mentah menjadi skor baku, maka langkah-langkah yang harus ditempuh terlebih dahulu adalah sebagai berikut:

- 1) Menyajikan distribusi skor mentah dari variabel penelitian
- 2) Menentukan skor tertinggi dan skor terendah
- 3) Menentukan rentang (R), yaitu skor tertinggi (ST) dikurangi skor terendah (SR) dengan rumus:

$$R = ST - SR$$

- 4) Menentukan banyaknya kelas interval (bk) dengan menggunakan rumus:

$$Bk = 1 + (3,3) \log n$$

- 5) Menentukan kelas interval atau panjang kelas interval (P), yaitu rentang dibagi banyak kelas dengan rumus:

$$P = \frac{R}{bk}$$

- 6) Mencari rata-rata ( $\bar{X}$ ) dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum fi \cdot xi}{\sum fi}$$

7) Mencari simpangan baku (S) dengan rumus:

$$S^2 = \sqrt{\frac{n \sum fix^2 - (\sum fix)^2}{n(n-1)}}$$

8) Mengubah skor mentah menjadi skor baku dengan rumus:

$$Ti = 50 + 10 \left( \frac{X - \bar{X}}{S} \right)$$

### 3. Uji Persyaratan Analisis

#### a. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas distribusi data digunakan untuk mengetahui dan menentukan teknik statistik apa yang akan digunakan pada pengolahan data selanjutnya. Apabila penyebaran datanya normal maka akan digunakan statistik parametrik sedangkan apabila penyebarannya tidak normal maka akan digunakan teknik statistik non parametrik. Rumus yang digunakan untuk pengujian normalitas distribusi data digunakan Rumus Chi Kuadrat:

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fe)^2}{fi}$$

Keterangan:

$X^2$  = Chi kuadrat yang harus dicari

$fo$  = Frekuensi hasil pengamatan

$fe$  = Frekuensi yang diharapkan

Angka yang ditempuh dalam menggunakan Rumus *Chi Kuadrat* tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat tabel distribusi frekuensi untuk memberikan harga-harga yang digunakan dalam menentukan rentangan, kelas interval, panjang kelas dan mencari rata-rata/simpangan baku
- 2) Menentukan batas bawah dan batas atas interval
- 3) Mencari angka standar (*Z*) sebagai batas kelas dengan rumus :

$$Z = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Rata-rata distribusi

$X_i$  = Skor batas kelas distribusi

$S$  = Simpangan Baku

- 4) Mencari luas daerah antara *O* dengan *Z* (*O-Z*) dari tabel distribusi *Chi Kuadrat*.
- 5) Mencari luas tiap interval dengan cara mencari selisih luas *O – Z* kelas interval.
- 6) Mencari frekuensi yang diharapkan ( $E_i$ ) dengan cara mengalihkan luas tiap kelas interval dengan  $\sum f^2$  atau  $n$
- 7) Mencari frekuensi pengamatan ( $f_o$ ) dengan cara mengisikan frekuensi ( $f_i$ ) tiap kelas interval sesuai bilangan pada tabel distribusi frekuensi.

- 8) Mencari Chi Kuadrat ( $X^2$ ) dengan memasukan harga-harga ke dalam rumus :

$$X^2 = \frac{\sum (fo - fe)^2}{f_i}$$

- 9) Menentukan keberartian  $X^2$  dengan cara membandingkan  $X^2_{hitung}$  dengan  $X^2_{tabel}$  dengan kriteria distribusi data dikatakan normal apabila  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  dan distribusi data dikatakan tidak normal apabila  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ .

#### **b. Uji Linieritas**

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linieritas. Maksudnya apakah garis regresi antar variabel *independent* dan variabel *dependent* membentuk garis linier atau tidak. Kalau tidak linier maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan (Sugiyono, 2008:265).

Adapun untuk menguji linieritas hubungan antar variabel dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan Hipotesis, yaitu:

Ho : hubungan antar variabel berpola tidak linier

Ha : hubungan antar variabel berpola linier

- 2) Mencari Jumlah Kuadrat Error ( $JK_E$ ), dengan rumus:

$$JK_E = \sum_k \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \right\}$$

- 3) Mencari Jumlah Kuadrat Tuna Cocok ( $JK_{TC}$ ), dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E$$

- 4) Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Tuna Cocok ( $RJK_{TC}$ ), dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$$

- 5) Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Error ( $RJK_E$ ), dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$$

- 1) Mencari Nilai F(hitung), dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

- 2) Mencari Nilai F (tabel), dengan rumus:

$$F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(dkTC),(dkE)}$$

- 8) Menentukan keputusan pengujian linieritas, dengan ketentuan:

Jika,  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti linier,

Jika,  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, berarti tidak linier (Riduwan, 2007:104).

### c. Menguji Hipotesis Penelitian

- 1) Untuk menguji hipotesis **ada pengaruh Komitmen Guru (X<sub>1</sub>) Produktivitas Kerja Guru (Y).**

Pertama kali yang harus dilakukan adalah menguji korelasi antar variabel, dengan merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>0</sub> : tidak ada hubungan antara komitmen guru dengan produktivitas kerja guru.

H<sub>a</sub> : ada hubungan antara komitmen guru dengan produktivitas kerja guru.

Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Dan dilanjutkan uji signifikansi dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2008:259)

Kemudian nilai t<sub>hitung</sub> dibandingkan dengan nilai t<sub>tabel</sub> dengan derajat kebebasan, dk = n-2 dan derajat kesalahan 5%, dengan ketentuan:

H<sub>0</sub>: diterima, jika nilai t<sub>hitung</sub> < nilai t<sub>tabel</sub> dan

H<sub>a</sub>: diterima, jika nilai t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub>.



Analisa selanjutnya adalah menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi atau dirubah-rubah (Sugiyono, 2008:261).

Adapun persamaan regresi yang dimaksud adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

Y = Harga variabel Y yang diprediksikan

A = Konstanta, apabila harga X = 0

b = Koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit perubahan terjadi pada X

X = Harga Variabel X

Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

- a) Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan b dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009:262) yaitu:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

b) Menyusun pasangan data untuk variabel  $X_1$  dan variabel Y

c) Mencari persamaan untuk koefisien regresi sederhana.

Kemudian menentukan koefisien determinasi dengan mencari nilai  $r^2$ ,  
untuk menentukan prosentasi pengaruh variabel independen terhadap  
variabel dependen (Sugiyono, 2005:250).

2) Untuk menguji hipotesis **ada pengaruh motivasi kerja ( $X_2$ ) terhadap produktivitas kerja guru (Y).**

Pertama kali yang harus dilakukan adalah menguji korelasi antar variabel, dengan merumuskan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : tidak ada hubungan antara motivasi kerja dengan produktivitas kerja guru.

$H_a$  : ada hubungan antara motivasi kerja dengan produktivitas kerja guru.

Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Dan dilanjutkan uji signifikansi dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2008:259)

Kemudian nilai  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan,  $dk = n-2$  dan derajat kesalahan 5%, dengan ketentuan:

Ho: diterima, jika nilai  $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$  dan

Ha: diterima, jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

Analisa selanjutnya adalah menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi atau dirubah-rubah (Sugiyono, 2008:261).

Adapun persamaan regresi yang dimaksud adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

Y = Harga variabel Y yang diprediksikan

A = Konstanta, apabila harga X = 0

b = Koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit perubahan terjadi pada X

X = Harga Variabel X

Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

- a) Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan b dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009:262) yaitu:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

- b) Menyusun pasangan data untuk variabel  $X_2$  dan variabel Y
- c) Mencari persamaan untuk koefisien regresi sederhana.

Kemudian menentukan koefisien determinasi dengan mencari nilai  $r^2$ , untuk menentukan prosentasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2005:250).

**3) Untuk menguji hipotesis ada pengaruh komitmen guru ( $X_1$ ) terhadap motivasi kerja guru ( $X_2$ )**

Pertama kali yang harus dilakukan adalah menguji korelasi antar variabel, dengan merumuskan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : tidak ada hubungan antara komitmen guru dengan motivasi kerja guru.

$H_a$  : ada hubungan antara komitmen guru dengan motivasi kerja guru.

Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Dan dilanjutkan uji signifikansi dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}} \quad \text{(Sugiyono, 2008:259)}$$

Kemudian nilai  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan,  $dk = n-2$  dan derajat kesalahan 5%, dengan ketentuan:

Ho: diterima, jika nilai  $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$  dan

Ha: diterima, jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

Analisa selanjutnya adalah menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi atau dirubah-rubah (Sugiyono, 2008:261).

Adapun persamaan regresi yang dimaksud adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

Y = Harga variabel Y yang diprediksikan

A = Konstanta, apabila harga X = 0

b = Koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit perubahan terjadi pada X

X = Harga Variabel X

Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

- a) Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan b dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009:262) yaitu:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

- b) Menyusun pasangan data untuk variabel  $X_1$  dan variabel  $Y$
- c) Mencari persamaan untuk koefisien regresi sederhana.

Kemudian menentukan koefisien determinasi dengan mencari nilai  $r^2$ , untuk menentukan prosentasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2005:250).

- 4) Untuk menguji hipotesis **ada kontribusi komitmen ( $X_1$ ) dan motivasi kerja ( $X_2$ ) secara bersama-sama dengan produktivitas kerja guru ( $Y$ ).**

Pertama kali yang harus dilakukan adalah menguji korelasi antar variabel, dengan merumuskan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : tidak ada hubungan antara komitmen dan motivasi kerja bersama-sama dengan produktivitas kerja guru.

$H_a$  : ada hubungan antara komitmen dan motivasi kerja bersama-sama dengan produktivitas kerja guru.

Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan rumus:

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan:

- $R_{YX_1X_2}$  = korelasi antaran  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel Y.  
 $r_{yx_1}$  = korelasi *Product Moment* antara  $X_1$  dengan Y.  
 $r_{yx_2}$  = korelasi *Product Moment* antara  $X_2$  dengan Y.  
 $r_{x_1x_2}$  = korelasi *Product Moment* antara  $X_1$  dengan  $X_2$ .  
(Sugiyono, 2008:266)

Dan dilanjutkan uji signifikansi dengan menggunakan rumus:

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

- R = koefisien korelasi ganda  
k = jumlah variable independen  
n = jumlah sampel  
(Sugiyono, 2008:266)

Kemudian nilai  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  dengan derajat kebebasan, dk pembilang = k dan dk penyebut = (n-k-1) dan taraf kesalahan 5%, dengan ketentuan:

$H_0$ : diterima, jika nilai  $F_{hitung} < \text{nilai } F_{tabel}$  dan

$H_a$ : diterima, jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

Analisa selanjutnya adalah menghitung persamaan regresi ganda. Persamaan regresi ganda ini dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai kedua variabel independen secara bersama-sama dimanipulasi atau dirubah-rubah (Sugiyono, 2008:267).

Adapun persamaan regresi ganda yang dimaksud adalah:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y = nilai yang diprediksikan,

a = konstanta,

$b_1$  = koefisien regresi independen 1

$b_2$  = koefisien regresi independen 2

$X_1$  = nilai variabel independen 1

$X_2$  = nilai variabel independen 2

Untuk mencari nilai  $a$ ,  $b_1$  dan  $b_2$  pada persamaan regresi ganda, dengan menggunakan persamaan:

$$\Sigma Y = an + b_1 \Sigma X_1 + b_2 \Sigma X_2 \dots \quad (1) \quad \text{ugiyono, 2005:252}$$

$$\Sigma X_1 Y = a \Sigma X_1 + b_1 \Sigma X_1^2 + b_2 \Sigma X_1 X_2 \dots \quad (2)$$

$$\Sigma X_2 Y = a \Sigma X_2 + b_1 \Sigma X_1 X_2 + b_2 \Sigma X_2^2 \dots \quad (3)$$